

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI PADA MASA PANDEMI COVID-19

Try Wahyu Utami¹, Ali Hardana²

^{1,2}Akuntansi Syariah, UIN Syahada Padangsidempuan
utami@uinsyahada.ac.id¹, alihardana@uinsyaha.ac.id²

Article Info	Abstract (Bahasa Inggris)
<p>Article history:</p> <p>Received : 28 Desember 2022 Revised : 29 Desember 2022 Accepted : 03 Januari 2023</p> <hr/> <p>Keywords:</p> <p>IDX Financial Performance Banking Companies</p>	<p><i>The purpose of this study was to analyze the performance of banking companies listed on the IDX during the Covid-19 period. The population in this study were all banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2020 period totaling 40 companies, the sample in this study was 34 companies. The data collection method used in this study was purposive sampling. The results showed that the minimum institutional ownership at PT Nusantara Inti Corpora, and the maximum institutional ownership at PT HM Sampoerna, while the standard. Minimum managerial ownership is PT Indomobil Sukses International, maximum managerial ownership is PT Nipress. The minimum company performance is PT Nusantara Inti Corpora, and the maximum company performance is PT Astra Otoparts.</i></p> <p>Abstrak (Bahasa Indonesia)</p> <p>Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada masa Covid-19. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 berjumlah 40 perusahaan, sampel dalam penelitian ini adalah 34 perusahaan. Metode pengambilan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah secara purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional minimum pada PT Nusantara Inti Corpora, dan kepemilikan institusional maksimum pada PT HM Sampoerna, sedangkan standar. Kepemilikan manajerial minimum yaitu PT Indomobil Sukses International, kepemilikan manajerial maksimum yaitu PT Nipress. Kinerja perusahaan minimum yaitu PT Nusantara Inti Corpora, dan kinerja perusahaan maksimum yaitu PT Astra Otoparts.</p>

1. PENDAHULUAN

Kinerja keuangan menjadi suatu penilaian yang mendasar mengenai bentuk yang dipunyai suatu perusahaan. Investor dalam berinvestasi memikirkan beberapa hal yang bersangkutan dengan informasi yang dapat mereka gunakan sebagai dasar keputusan investasi, diantaranya adalah mengenai kinerja keuangan perusahaan. Baik buruknya kinerja keuangan yang dipunyai oleh perusahaan dapat diamati dari laporan keuangannya (Fauzi et al., 2018; Putri et al., 2015).

Namun, upaya dan kebijakan yang ditetapkan Pemerintah Indonesia terkait penanganan Covid-19 tersebut berdampak pada aktivitas masyarakat yang berbeda dari biasanya sehingga sebagian besar sektor usaha mengalami kendala dalam menjalankan roda usahanya. Kebijakan kebijakan tersebut juga menyebabkan disrupsi pada rantai pasokan, menurunkan aktivitas produksi, menurunkan daya beli atau konsumsi masyarakat, meningkatkan pengangguran, dan menurunkan pertumbuhan ekonomi (Prasad et al.,

2020). Berdasarkan tinjauan big data terhadap dampak Covid-19, Badan Pusat Statistik mengungkapkan bahwa Covid-19 telah berdampak pada berbagai bidang dan sektor di Indonesia (Armstrong et al., 2020; Azzahra, 2020; Hardana, Sahri, et al., 2022; Sadalia et al., 2021). Kondisi ini menyebabkan laju pertumbuhan ekonomi Indonesia terganggu.

Prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia berpotensi lebih rendah apabila pandemi Covid-19 semakin menyebar sehingga memicu penerapan kebijakan restriksi atau social distancing dan lockdown yang lebih ketat baik secara lokal, nasional, maupun global. Akibatnya berdampak pula pada investasi di pasar keuangan yang mengalami penurunan secara berkelanjutan karena adanya ketidakpastian yang tinggi. Pernyataan tersebut didukung oleh data pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) sektor jasa keuangan yang menunjukkan bahwa angka pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) sektor jasa keuangan mengalami penurunan dari 4,49 persen pada triwulan II tahun 2019 menjadi 1,03 persen pada triwulan II tahun 2020 dengan jumlah penurunan sebesar -77,06 persen (Armstrong et al., 2020; Prasad et al., 2020). Kesimpulan yang dapat diperoleh dari fenomena diatas yaitu krisis global karena adanya pandemi Covid-19 berdampak pada perusahaan sektor keuangan yang salah satunya adalah perusahaan perbankan.

Pemerintahan Indonesia sendiri semenjak beberapa tahun terakhir ini juga telah banyak melakukan upaya dalam meningkatkan daya saing UMKM, salah satunya yaitu dengan memasukan indonesia ke dalam era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) pada tahun 2015. Pemberlakuan MEA ini dapat menjadi peluang bagi pelaku UMKM untuk mengakses pasar secara luas, dan pemberlakuan MEA ini juga membuat system teknologi menjadi semakin canggih, sehingga para UMKM dapat mendorong efisiensi usahanya ke arah yang lebih baik lagi.

Perusahaan perbankan merupakan salah satu sub sektor keuangan yang memiliki peran strategis dalam kegiatan perekonomian. Hal tersebut dikarenakan bank memiliki fungsi sebagai lembaga perantara keuangan (financial intermediary institution) yaitu penghimpun sekaligus penyalur dana masyarakat. Kegiatan yang dilakukan oleh bank juga bertujuan untuk meningkatkan pemerataan pertumbuhan ekonomi serta menjaga stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak sehingga eksistensi perusahaan perbankan di masa pandemi Covid-19 sebagai lembaga perantara keuangan (financial intermediary institution) menjadi penting. Namun, pada kenyataannya pandemi Covid-19 juga berdampak pada perusahaan perbankan jika dilihat dari segi laba/rugi bersihnya. Pernyataan tersebut didukung dengan data dari Statistik Perbankan Indonesia yang menunjukkan bahwa pertumbuhan jumlah rata-rata laba/rugi bersih perusahaan perbankan mengalami penurunan dari 123.940 miliar rupiah pada triwulan III – IV tahun 2019 menjadi 42.048 miliar rupiah pada triwulan I – II tahun 2020 dengan jumlah penurunan laba/rugi bersih pada bank di Indonesia sebesar -66,07 persen (Nasser & Hardana, 2022; Rumi et al., 2018).

Pemerintah juga telah menetapkan peraturan mengenai perizinan Usaha Mikro Kecil dan Menengah, yaitu IUMK, yang ditetapkan pada peraturan No. 98 Tahun 2014. Adanya IUMK ini pemerintah berharap UMKM di Indonesia dapat memperoleh perlindungan dan kepastian dalam menjalankan usahanya di lokasi yang telah ditetapkan, dengan adanya IUMK ini pemerintah juga berharap UMKM dapat diberikan akses yang mudah dalam mendapatkan permodalan di berbagai kelembagaan keuangan, serta diberikan pendampingan seperti pelatihan atau sejenisnya untuk melakukan pengembangan usaha, dan juga diharapkan dapat diberikan kemudahan dalam melakukan pemberdayaan usanya baik dari pemerintah pusat, pemerintah daerah ataupun lembaga lainnya.

Resiko likuiditas sangat berpengaruh khususnya untuk bank-bank yang memiliki sumber pendanaan terbatas dan kurang stabil. Bisnis perbankan sangat terkait erat dengan penerapan *Good Corporate Governance* atau tata kelola perusahaan yang baik, hal ini dapat dilihat dari visi dan misi perbankan yang menjadikan *Good Corporate Governance* sebagai salah satu misi yang ingin dicapai perbankan. *Good Corporate Governance* berfokus pada mengatur arah resiko yang benar dan melindungi seluruh kepentingan stakeholders. Selain itu, bisnis perbankan berlandaskan pada kepercayaan nasabah sehingga penerapan *Good Corporate Governance* menjadi faktor penting dalam memelihara kepercayaan nasabah, pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya (Fauzan et al., 2021; Marito et al., 2021; Masitoh & Hidayah, 2018).

Dengan adanya pandemi Covid-19 ini menyebabkan Fluktuasi saham yang berdampak pada perilaku investor dalam berinvestasi di pasar modal (Nur'Rahmah & Komariah, 2016). Hal ini membuat kekhawatiran dari para investor dan menjadi tantangan tersendiri bagi perusahaan untuk menjaga kepercayaan investor yang memiliki nilai tersendiri karena kapasitasnya yang dapat dimanfaatkan untuk menciptakan stabilitas ekonomi nasional (Kurniawan, 2016). Kepercayaan investor harus senantiasa dipertahankan oleh perusahaan demi keberlangsungan perusahaan itu sendiri, sehingga perusahaan bisa bertahan dalam keadaan pandemi ini.

Kinerja keuangan bank merupakan bagian dari kinerja bank secara keseluruhan (Marito et al., 2021; Tanor et al., 2015; Utami & Hardana, 2022). Kinerja bank secara keseluruhan merupakan gambaran prestasi yang dicapai bank dalam operasionalnya baik menyangkut aspek keuangan, pemasaran, penghimpunan dan penyaluran dana, teknologi maupun sumber daya manusia (Tatengkeng & Tangkuman, 2015). Kinerja

keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Tumandung et al., 2017).

Kinerja keuangan adalah gambaran tentang setiap hasil ekonomi yang mampu diraih oleh perusahaan perbankan pada saat periode tertentu melalui aktifitas-aktifitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan secara efisien dan efektif, yang dapat diukur perkembangannya dengan mengadakan analisis terhadap data-data keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan (Marito et al., 2021; Pagiu & Pundissing, 2020). Untuk mengukur sebuah keberhasilan perusahaan pada umumnya berfokus pada laporan keuangan disamping data-data non keuangan lain sebagai penunjang (Houthoof et al., 2018). Informasi kinerja bermanfaat untuk memprediksi kapasitas perusahaan dalam menghasilkan arus kas dan sumber dana yang ada. Pengukuran kinerja keuangan dilakukan bersamaan dengan proses analisis. Analisis kinerja keuangan merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap review data, mengukur, menghitung, menginterpretasi, dan memberikan solusi terhadap keuangan pada suatu periode tertentu (Ulfa, 2020).

Tujuan penilaian kinerja keuangan yaitu untuk mengetahui keberhasilan pengelolaan keuangan perusahaan terutama kondisi likuiditas, kecukupan modal, dan profitabilitas yang di capai dalam tahun berjalan maupun tahun sebelumnya; serta untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan semua asset yang dimiliki dalam menghasilkan profit secara efisien (Dewa & Sitohang, 2015; Hardana, Nasution, et al., 2022; Hidayati & Zakiyah, 2021).

Menurut fenomena yang sudah diuraikan diatas dapat diketahui bahwa pandemi Covid-19 telah berdampak pada eksistensi perusahaan perbankan sebagai lembaga yang memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional. Selain sebagai lembaga perantara keuangan (financial intermediary institution), perusahaan perbankan juga merupakan jenis usaha yang sangat mengandalkan kepercayaan (trust) masyarakat terutama pengguna jasa perbankan. Jika terdapat isu yang berkaitan dengan kondisi kinerja bank yang tidak sehat, maka masyarakat akan berbondong-bondong menarik dananya dari bank yang pada akhirnya akan lebih memperburuk kondisi bank tersebut. Oleh karena itu, perusahaan perbankan dituntut untuk memiliki kinerja yang baik dalam segala kondisi, termasuk di masa pandemi Covid-19 sehingga fungsi bank sebagai lembaga perantara keuangan (financial intermediary institution) dapat berjalan dengan baik. Selain itu, jika bank mampu menjaga stabilitas kinerjanya dengan baik maka kepercayaan (trust) masyarakat terhadap bank serta stabilitas pertumbuhan ekonomi nasional juga tetap terjaga.

Kinerja keuangan bank sangat tergantung pada kegagalan atau keberhasilan yang diraih dari kegiatan operasionalnya. Jika kegiatan operasionalnya baik maka kinerja keuangan akan berhasil dan sebaliknya. Kinerja keuangan bank dapat diukur menggunakan salah satu analisis yaitu analisis rasio keuangan (Khairani et al., 2023; Tanor et al., 2015). Analisis rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka yang lainnya (Hardana, 2022; Nur'Rahmah & Komariah, 2016). Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Rasio keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (Harsiati et al., 2017). Perbandingan dapat dilakukan antara satu pos dengan pos lainnya dalam satu laporan keuangan atau antar pos yang ada diantara laporan keuangan (Hardana, Nasution, et al., 2022; Hutapea & Saerang, 2017).

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan menggunakan data berupa angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya (Arikunto, 2013; Siregar & Hardana, 2022). Penelitian kuantitatif bisa disebut sebagai penelitian yang menekankan pada data-data numerikal atau angka yang diolah dengan menggunakan metode statistika.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020, berdasarkan data dari BEI pada tahun 2018- 2020 populasi perusahaan perbankan sebanyak 40 perusahaan perbankan. Metode pengambilan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah secara *purposive sampling* sehingga didapat 34 perusahaan sebagai berikut:

Tabel 1. Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020

No	Kode	Nama Emiten
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
2	AGRS	Bank IBK Indonesia Tbk
3	ARTO	Bank Artos Indonesia Tbk
4	BABP	Bank MNC Indonesia Tbk

5	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk
7	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk
8	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk
9	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
10	BBTN	Bank Tabungan Negara
11	BBYB	Bank Yudha Bhakti Tbk
12	BCIC	Bank J Trust Indonesia Tbk
13	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
14	BEKS	BEKS Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
15	BGTB	Bank Ganesha Tbk
16	BINA	Bank Ina Perdana Tbk
17	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk
18	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
19	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk
20	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk
21	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
22	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
23	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk
24	BNLI	Bank Permata Tbk
25	BSIM	Bank Sinar Mas Tbk
26	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk
27	BTPN	Bank BTPN Tbk
28	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk
29	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk
30	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk
31	NISP	Bank OCBC NISP Tbk
32	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk
33	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
34	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tb

Sumber: BEI 2022

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi atau disebut juga metode arsip (*achived research*) yaitu dengan cara mengunduh data melalui www.idx.co.id dan situs bank yang bersangkutan untuk memperoleh data mengenai laporan keuangan perusahaan perbankan BEI yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Variabel yang diukur dalam Kinerja Keuangan adalah berdasarkan *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Non Performing Loan (NPL)*, dan *Capital Aequancy Ratio (CAR)* pada masing-masing periode waktu. Analisis dilakukan dengan melihat dan membandingkan nilai min, max, mean, dan std. deviasi.

3. PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi merupakan sektor yang sangat penting karena memproduksi dan menyediakan barang keperluan yang digunakan setiap hari oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Sektor industri barang konsumsi memiliki beberapa sub sektor yaitu industri farmasi, makanan dan minuman, rokok, kosmetik dan barang keperluan rumah tangga, peralatan rumah tangga dan sub sektor lainnya.

Jumlah perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang sudah terdaftar di BEI pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 yaitu sebanyak 34 perusahaan. Populasi sebanyak 34 perusahaan tersebut kemudian dipilih berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu dengan menggunakan *purposive sampling*.

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi ROA, ROE, CAR, dan NPL akan diuji secara deskriptif seperti berikut ini :

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
ROA	34	-29,92	73,11	3,2874	14,19061
ROE	34	-126,67	53,30	5,2768	40,27526
CAR	34	,77	256,27	6,1308	42,10978
NPL	34	1,40	14,22		3,40952
Valid N (listwise)	34				

Berdasarkan analisis, menunjukkan bahwa mean dari ROA sebesar 3,2874, ROA minimum sebesar -29,92 dan ROA maksimum sebesar 73,11 sedangkan standar deviasi ROA sebesar 14,19061. Berdasarkan analisis, menunjukkan bahwa mean dari ukuran ROE sebesar 5,2768, ukuran ROE minimum sebesar -126,67 yaitu dan ROE direksi maksimum sebesar 53,30. Sedangkan standar deviasi ukuran direksi sebesar 3,40952. Berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa mean dari kepemilikan institusional sebesar 73,8291, kepemilikan institusional minimum sebesar 35,00 yaitu PT Nusantara Inti Corpora, dan kepemilikan institusional maksimum sebesar 98,00 yaitu PT HM Sampoerna, sedangkan standar deviasi kepemilikan institusional sebesar 15,94299.

Berdasarkan analisis menunjukkan bahwa mean dari kepemilikan manajerial sebesar 3,3510, kepemilikan manajerial minimum sebesar 0,00 yaitu PT Indomobil Sukses International, kepemilikan manajerial maksimum sebesar 24,42 yaitu PT Nipress, sedangkan standar deviasi kepemilikan manajerial sebesar 5,35515. 61 2. Variabel Dependen a. Kinerja Perusahaan Berdasarkan analisis data pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa mean dari kinerja perusahaan sebesar 1,1056, dan kinerja perusahaan minimum sebesar 0,22 yaitu PT Nusantara Inti Corporate, dan kinerja perusahaan maksimum sebesar 2,73 yaitu PT Astra Otoparts, sedangkan standar deviasi dari kinerja perusahaan sebesar 0,51059.

4. KESIMPULAN DAN SARAN/REKOMENDASI

4.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian di atas adalah sebagai berikut:

- Kepemilikan Manajerial menunjukkan bahwa mean dari kepemilikan manajerial sebesar 3,3510, kepemilikan manajerial minimum sebesar 0,00 yaitu PT Indomobil Sukses International, kepemilikan manajerial maksimum sebesar 24,42 yaitu PT Nipress, sedangkan standar deviasi kepemilikan manajerial sebesar 5,35515.
- Variabel Dependen a. Kinerja Perusahaan Berdasarkan analisis data pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa mean dari kinerja perusahaan sebesar 1,1056, dan kinerja perusahaan minimum sebesar 0,22 yaitu PT Nusantara Inti Corpora, dan kinerja perusahaan maksimum sebesar 2,73 yaitu PT Astra Otoparts, sedangkan standar deviasi dari kinerja perusahaan sebesar 0,51059.

4.2 Saran/Rekomendasi

Bagi peneliti berikutnya disarankan dapat meneliti objek penelitian yang lain misalnya pada perusahaan sub sektor restoran, hotel, dan pariwisata, perusahaan sub sektor kesehatan, perusahaan sub sektor jalan tol, pelabuhan, bandara dan sejenisnya, perusahaan sektor barang konsumsi, dan lain lain serta dapat menggunakan pendekatan pengukuran tingkat kinerja keuangan selain pendekatan yang telah digunakan dalam penelitian ini untuk melihat pengaruhnya terhadap kinerja keuangan secara lebih luas.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si., selaku Dekan FEBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dan Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik FEBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan atas kerjasamanya dan partisipasinya dalam memberikan masukannya.

REFERENSI

- Arikunto, S. (2013). *Manajemen Penelitian, cet. ke-12*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Armstrong, J. F., Faccenda, E., Harding, S. D., Pawson, A. J., Southan, C., Sharman, J. L., Campo, B., Cavanagh, D. R., Alexander, S. P. H., & Davenport, A. P. (2020). *The IUPHAR/BPS Guide to*

- PHARMACOLOGY in 2020: extending immunopharmacology content and introducing the IUPHAR/MMV Guide to MALARIA PHARMACOLOGY. *Nucleic Acids Research*, 48(D1), D1006–D1021.
- Azzahra, N. F. (2020). *Mengkaji hambatan pembelajaran jarak jauh di Indonesia di masa pandemi covid-19*.
- Dewa, A. P., & Sitohang, S. (2015). Analisis kinerja keuangan pt indofood sukses makmur tbk di bursa efek indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 4(3).
- Fauzan, M., Hardana, A., Nasution, A. A., & Pasaribu, M. (2021). Analisis Perbandingan Metode CAMELS Dan Metode RGEC Dalam Menilai Tingkat Kesehatan PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6(3), 815–832.
- Fauzi, R., Wibowo, S., & Putri, D. Y. (2018). Perancangan Aplikasi Marketplace Jasa Percetakan Berbasis Website. *Fountain of Informatics Journal*, 3(1), 5–11.
- Hardana, A. (2022). Pengaruh Investasi Aktiva Tetap, Modal Kerja Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada PT. Charoen Pokphand Indonesia TBK. *Al-Bay': Journal of Sharia Economic and Business*, 1(1).
- Hardana, A., Nasution, J., & Damisa, A. (2022). Analisis Pengaruh Kualitas Produk dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Nasabah Menabung pada PT. BSI Cabang Padangsidempuan. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7(2).
- Hardana, A., Sahri, M. Z., & Ramadhan, A. (2022). Comparative Analysis Of The Profitability Of PT. Bank Panin Syariah Securities Before And After Going Public. *Journal of Islamic Financial Technology*, 1(2).
- Harsiati, T., Trianto, A., & E Kosasih, E. K. (2017). *Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Badan Penelitian dan Pengembangan
- Hidayati, N. K., & Zakiyah, N. (2021). Peran Dewan Pengawas Syariah (DPS) Dan Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) Dalam Pengembangan Industri Wisata Halal Indonesia. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah/Vol*, 6(3), 710.
- Houthoof, R., Chen, Y., Isola, P., Stadie, B., Wolski, F., Jonathan Ho, O., & Abbeel, P. (2018). Evolved policy gradients. *Advances in Neural Information Processing Systems*, 31.
- Hutapea, A. W., & Saerang, I. S. (2017). Pengaruh Return On Assets, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio, Dan Total Assets Turnover Terhadap Harga Saham Industri Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2).
- Khairani, D., Utami, T. W., & Hardana, A. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jaksya: Jurnal Akuntansi Syariah*, 1(1), 16–22.
- Kurniawan, R. (2016). *Analisis regresi*. Prenada Media.
- Marito, N., Nofinawati, N., & Hardana, A. (2021). Pengaruh Zakat Perbankan dan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja PT. Bank Muamalat Indonesia. *Journal of Islamic Social Finance Management*, 2(2), 190–209.
- Masitoh, N. S., & Hidayah, N. (2018). Pengaruh penerapan good corporate governance terhadap kinerja perusahaan. *Jurnal Tekun*, 1(1), 49–57.
- nasser NASSER, A., & Hardana, A. (2022). EFFECT OF OPERATING COSTSONAL OPERATING INCOME (BOPO) AND NON-PERFORMING Financing (NPF) ON RETURN ON ASSETS (ROA) IN PT. BANK RAKYAT INDONESIA SYARIAH, TBK FOR THE PERIOD 2009-2017. *Journal Of Sharia Banking*, 1(2), 136–143.
- Nur'Rahmah, M., & Komariah, E. (2016). Analisis laporan keuangan dalam menilai kinerja keuangan industri semen yang terdaftar di BEI (studi kasus PT Indocement Tungal Prakarsa tbk). *Jurnal Online Insan Akuntan*, 1(1), 43–58.
- Pagi, C., & Pundissing, R. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Pt Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk. *Economix*, 8(1).
- Prasad, A. S., Hinney, J., Mahmoodian, S., Hammerer, K., Rind, S., Schneeweiss, P., Sørensen, A. S., Volz, J., & Rauschenbeutel, A. (2020). Correlating photons using the collective nonlinear response of atoms weakly coupled to an optical mode. *Nature Photonics*, 14(12), 719–722.
- Putri, N. K., Purwati, A. S., Wulandari, R. A. S., & Suparlinah, I. (2015). *Tantangan yang dihadapi UMKM di Indonesia pada era ASEAN-China free trade area 2015*.
- Rumi, A., Rasyid, A., Hardana, A., & Efendi, S. (2018). The Effect Of Mudharabah, Musyarakah and Murabahah Financing On Net Profit In Pt. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. *Sumber*, 438(16.544), 15–632.
- Sadalia, I., Irawati, N., Ilham, R. N., Hasibuan, A. N., & Sinurat, M. (2021). Conjuncture Fluctuation Effect from Commodity Supercycle Pattern. *3rd International Conference on Business and Management of Technology (ICONBMT 2021)*, 233–243.

-
- Siregar, B. G., & Hardana, H. A. (2022). *Metode Penelitian EKonomi dan Bisnis*. Merdeka Kreasi Group.
- Tanor, M. O., Sabijono, H., & Walandouw, S. K. (2015). Analisis laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan pada pt. Bank Artha Graha Internasional, Tbk. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(3).
- Tatengkeng, V., & Tangkuman, S. (2015). Analisis kinerja laporan keuangan pt. Bank sulut (persero) tbk periode 2009-2013 tahun. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(1).
- Tumandung, C. O., Murni, S., & Baramuli, D. N. (2017). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bei Periode 2011–2015. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2).
- ULFA, M. (2020). *Nilai Pendidikan Dan Nilai Sosial Dalam Novel Cewek Katropolitan Karya Ade Jayadireja Dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Di Sma Kelas X*. Universitas Islam Sultan Agung.
- Utami, T. W., & Hardana, A. (2022). Analisis Prediksi Kebangkrutan dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. *SOSMANIORA: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(4), 399–404.
-